

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum RS Siti Miriam Lawang

4.1.1 Sejarah Singkat RS Siti Miriam Lawang



Gambar 4. 1 RS Siti Miriam Lawang

RS Siti Miriam merupakan Rumah Sakit Umum yang terletak di daerah Kabupaten Malang. Rumah Sakit bermula dari Rumah Bersalin di tahun 1967, kemudian menjadi Rumah Sakit Bersalin di tahun 2008, lalu mendapatkan izin operasional tetap sebagai Rumah Sakit Umum di tahun 2016.

RS Siti Miriam memiliki pelayanan IGD 24 Jam, Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Bedah, dan berbagai fasilitas penunjang medis. Secara khusus RS Siti Miriam juga memiliki pelayanan khusus terhadap kesehatan wanita, mulai dari pemeriksaan medical check up, deteksi kanker payudara, pencegahan dan deteksi kanker serviks, perawatan Antenatal, Bedah Kebidanan dan Kandungan.

4.1.2 Visi dan Misi RS Siti Miriam Lawang

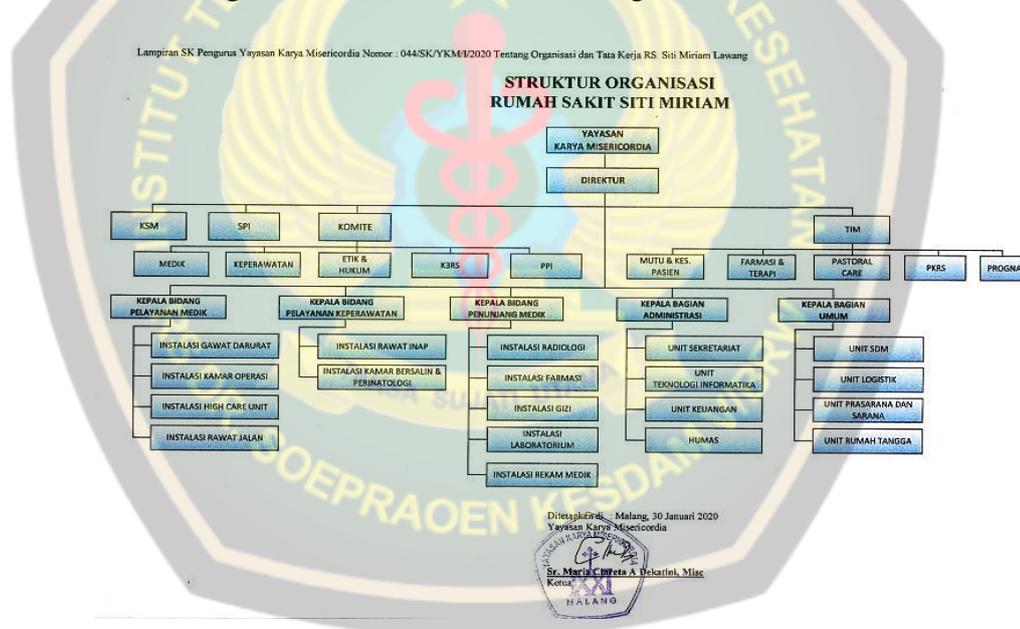
a. Rumah Sakit Siti Miriam Lawang memiliki visi :

“Menjadi tanda pelayanan kesehatan yang mengutamakan keselamatan pasien, berbelas kasih dan professional agar tercipta martabat manusia yang seutuhnya.”

b. Rumah Sakit Siti Miriam memiliki misi :

- 1) Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berbelas kasih sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta kebutuhan masyarakat.
- 2) Mengembangkan Rumah Sakit yang menghormati dan menjunjung tinggi hak hidup manusia.
- 3) Memberikan pelayanan kesehatan kepada yang lemah dan menderita, menghormati martabat pribadi manusia, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan ataupun kedudukan sosial.
- 4) Memberikan pendampingan kasih terhadap pasien.

4.1.3 Struktur Organisasi RS Siti Miriam Lawang

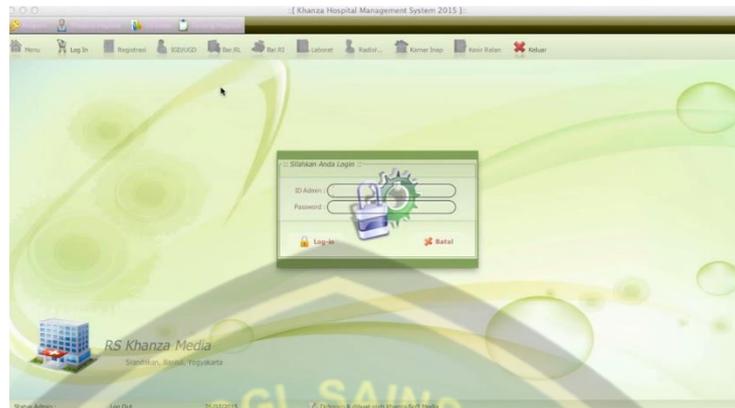


Gambar 4. 2 Struktur Organisasi RS Siti Miriam Lawang

4.1.4 Sistem Informasi Management RS Siti Miriam Lawang

SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. SIMRS di Siti Miriam Lawang senantiasa

dilakukan pengembangan agar dapat berjalan dengan maksimal. Berikut adalah tampilan dari sistem informasi manajemen RS Siti Miriam Lawang.



Gambar 4. 3 Tampilan Awal SIMRS



Gambar 4. 4 Tampilan Menu SIMRS

Gambar 4. 5 Tampilan SIMRS Pendaftaran Pasien

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 36 responden yang terdiri dari petugas instalasi rekam medis, dokter dan perawat pada instalasi gawat darurat, poli gigi, poli anak, poli obgyn, poli mata, poli syaraf, poli penyakit dalam dan poli orthopedi pada Instalasi Rawat Jalan. Responden memberikan penilaian terhadap kepuasan selama menggunakan SIMRS dalam integrasi data menuju RME sesuai dengan kenyataan yang ada berdasarkan 5 aspek penilaian yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness*. Informasi karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Hasil Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	10	28 %
Perempuan	26	72 %
Jumlah	36	100 %

Sumber: Data Primer, 2023

Dari Tabel 4.1 diatas dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini responden yang mengisi kuesioner terdiri dari 28% laki –laki atau sebanyak 10 orang dan 72% perempuan atau sebanyak 26 orang. Sehingga, responden dalam penelitian ini lebih di dominasi oleh perempuan.

b. Usia

Tabel 4. 2 Hasil Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (100%)
22-34 Tahun	17	47 %
35-43 Tahun	18	50 %
44-52 Tahun	1	3 %
Jumlah	36	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Distribusi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden pada kelompok usia 22-34 tahun dengan persentase sebesar 47% atau sebanyak 17 orang. Sementara itu, kelompok usia 35-43 dengan persentase sebesar 50% atau sebanyak 18 orang usia 44-52 tahun memiliki persentase terendah dengan hasil sebesar 3% atau sebanyak 1 orang.

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 3 Hasil Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SLTA	19	53 %
Diploma	15	42 %
Sarjana	2	5 %
Jumlah	36	100 %

Sumber: Data Primer, 2023

Distribusi responden berdasarkan pendidikan akhir menunjukkan bahwa responden dengan Pendidikan terakhir Diploma dengan persentase sebesar 53% atau sebanyak 19 orang. Sementara itu, pendidikan terakhir Sarjana persentase sebesar 42% atau sebanyak 15 orang. SLTA memiliki persentase terendah dengan andil sebesar 5% atau sebanyak 2 orang.

d. Masa Kerja

Tabel 4. 4 Hasil Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
1-5 Tahun	21	58 %
6-10 Tahun	15	42 %
Jumlah	36	100 %

Sumber: Data Primer, 2023

Distribusi responden berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa responden dengan masa kerja di rentang 1-5 tahun dengan persentase sebesar 58% atau sebanyak 21 orang. Sementara itu, masa kerja direntang 6-10 tahun memiliki persentase sebesar 42% atau sebanyak 15 orang.

4.2.2 Hasil Pengisian Responden

Hasil penelitian ini didapatkan dari jawaban responden dengan menggunakan kuesioner dengan mengacu teori EUCS. Kuesioner ini terbagi menjadi 5 instrumen yaitu instrument *content*, instrument *accuracy*, instrument *format*, instrumen kemudahan pengguna *ease of use*, instrument *timeliness*. Data hasil dari pengisian kuesioner ini maka akan dicari nilai mean atau rata-rata pada masing-masing instrumen dan dari nilai mean tersebut akan dimasukkan sesuai 5 kategori yang telah disusun, yaitu sangat puas jika nilai mean berada di rentang 4.2 - 5, dikatakan puas jika nilai mean berada di rentang 3.4 - 4.19, dikatakan cukup puas jika nilai mean berada di rentang 2.6 – 3.39, dikatakan kurang puas jika nilai mean berada di rentang 1.8 – 2.59 dan dikatakan tidak puas jika nilai mean berada di rentang 1 – 1.79.

a. Instrumen *content* (isi)

Hasil penilaian dari 36 responden terhadap 5 item pernyataan yang berkaitan dengan segala informasi yang terdapat dalam SIMRS dalam intergrasi data menuju RME di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Instrumen *Content*

Pernyataan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
	STS	TS	RG	S	SS		
SIMRS menyediakan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan petugas	0	0	1	22	13	4,33	Sangat Puas
SIMRS menyediakan informasi yang lengkap	0	0	0	23	13	4,36	Sangat Puas
SIMRS sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari	0	0	0	22	14	4,39	Sangat Puas
SIMRS menyediakan berbagai jenis laporan yang berguna untuk pekerjaan.	0	0	1	20	15	4,39	Sangat Puas
Laporan yang dihasilkan oleh SIMRS dapat memenuhi keinginan manajemen	0	0	1	26	9	4,22	Sangat Puas
Nilai Mean Akhir						4,34	Sangat Puas

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Instrument *Content* menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi adalah 4,39 mengenai pernyataan SIMRS sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari dan SIMRS menyediakan berbagai jenis laporan yang berguna untuk pekerjaan. Dan nilai mean terendah adalah 4,22 mengenai pernyataan laporan yang dihasilkan oleh SIMRS dapat memenuhi keinginan manajemen. Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean secara keseluruhan pada instrumen *content* mean yang terdiri dari 5 indikator pernyataan diperoleh nilai mean akhir sebesar 4,34 dan dikategorikan sebagai sangat puas.

b. Instrumen *Accuracy* (keakuratan)

Hasil penilaian dari 36 responden terhadap 5 item pernyataan yang berkaitan dengan ketepatan informasi yang dihasilkan oleh SIMRS dalam integrasi data menuju RME di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Instrumen *Accuracy*

Pernyataan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
	STS	TS	RG	S	SS		
SIMRS sangat akurat	0	0	1	27	8	4,19	Puas
Hasil <i>output</i> yang ditampilkan sesuai dengan <i>input</i> (yang diperintahkan)	0	0	0	25	11	4,31	Sangat Puas
SIMRS dapat memperkecil terjadinya kesalahan	0	0	2	16	18	4,44	Sangat Puas
SIMRS dapat menjadi informasi pendukung sebuah keputusan yang akurat	0	0	3	26	7	4,11	Puas
Saya merasa SIMRS dapat diandalkan dan dipercaya.	0	0	3	27	6	4,08	Puas
Nilai Mean Akhir						4,23	Sangat Puas

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Instrument *Accuracy* menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi adalah 4,44 mengenai pernyataan SIMRS dapat memperkecil terjadinya kesalahan. Dan nilai mean terendah adalah 4,08

mengenai pernyataan saya merasa SIMRS dapat diandalkan dan dipercaya. Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa nilai rata rata atau mean secara keseluruhan pada instrumen *accuracy* yang terdiri dari 5 indikator pernyataan diperoleh nilai mean sebesar 4,23 dan dikategorikan sebagai sangat puas.

c. Instrumen *Format* (Tampilan)

Hasil penilaian dari 36 responden terhadap 5 item pernyataan yang berkaitan dengan design antar muka atau tampilan dari SIMRS dalam integrasi data menuju RME di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Instrumen *Format*

Pernyataan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
	STS	TS	RG	S	SS		
SIMRS mempunyai struktur menu yang teratur dan rapi	0	0	0	27	9	4,25	Sangat Puas
Komposisi warna dalam SIMRS sangat baik sehingga tidak melelahkan mata	0	0	2	26	8	4,17	Puas
Tampilan antar muka SIMRS mudah dimengerti dan dipahami petugas, sehingga membuat petugas lebih cepat dalam melakukan pekerjaan	0	0	1	26	9	4,22	Sangat Puas
Tampilan antar muka (<i>interface</i>) SIMRS sangat menarik tidak membosankan	0	0	2	25	9	4,19	Puas
Cara SIMRS menampilkan sebuah informasi sangat baik	0	0	1	29	6	4,14	Puas
Nilai Mean Akhir						4,19	Puas

Sumber: *Data Primer, 2023*

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Instrument *Format* menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi adalah 4,25 mengenai pernyataan SIMRS mempunyai struktur menu yang teratur dan rapi. Dan nilai mean terendah adalah 4,14 mengenai pernyataan cara SIMRS menampilkan sebuah informasi sangat baik. Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa nilai rata rata atau mean secara

keseluruhan pada instrumen *format* ang terdiri dari 5 indikator pernyataan diperoleh nilai mean sebesar 4,19 dan dikategorikan sebagai puas.

d. Instrumen *Ease Of Use* (Kemudahan Pengguna)

Hasil penilaian dari 36 responden terhadap 5 item pernyataan yang berkaitan dengan kemudahan pengguna saat menggunakan SIMRS dalam integrasi data menuju RME di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden Instrumen *Ease Of Use*

Pernyataan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
	STS	TS	RG	S	SS		
Petugas merasa sangat mudah dalam menggunakan SIMRS	0	0	8	18	10	4,06	Puas
SIMRS merupakan sistem yang efisien	0	0	13	19	4	3,75	Puas
Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari penggunaan SIMRS	0	9	8	15	4	3,39	Cukup Puas
Terdapat manual bantuan (<i>help menu</i>) di dalam SIMRS	0	0	24	11	1	3,36	Cukup Puas
SIMRS menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya	0	11	7	11	7	3,39	Cukup Puas
Nilai Mean Akhir						3,59	Puas

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Instrument *Ease Of Use* menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi adalah 4,06 mengenai pernyataan petugas sangat mudah dalam menggunakan SIMRS. Dan nilai mean terendah adalah 3,36 mengenai pernyataan terdapat manual bantuan (*help menu*) di dalam SIMRS. Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa nilai rata rata atau mean secara keseluruhan pada instrumen *ease of use* yang terdiri dari 5 indikator pernyataan diperoleh nilai mean sebesar 3,59 dan dikategorikan sebagai puas.

e. Instrumen *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Hasil penilaian dari 36 responden terhadap 5 item pernyataan yang berkaitan dengan ketepatan waktu SIMRS dalam integrasi data menuju RME di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang dalam menyajikan data dan informasi yang

dibutuhkan pengguna langsung diproses tanpa menunggu lama disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Responden Instrumen *Timeliness*

Pernyataan	Frekuensi					Nilai Mean	Kategori
	STS	TS	RG	S	SS		
Informasi yang dihasilkan SIMRS tepat waktu	0	0	10	21	5	3,86	Puas
SIMRS memberikan informasi terkini / data <i>real time</i>	0	0	17	15	4	3,64	Puas
SIMRS yang ada, mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat di Rumah Sakit	0	0	15	18	3	3,67	Puas
Sistem yang ada selalu menyediakan informasi pada saat diperlukan	0	0	15	15	6	3,75	Puas
Penyedia layanan sistem informasi apabila menyelesaikan sesuatu tepat pada waktunya	0	0	10	20	6	3,89	Puas
Nilai Mean Akhir						3,76	Puas

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Instrumen *Timeliness* menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi adalah 3,89 mengenai pernyataan penyediaan layanan sistem informasi apabila menyelesaikan sesuatu tepat pada waktunya. Dan nilai mean terendah adalah 3,64 mengenai pernyataan SIMRS memberikan informasi terkini / data *real time*. Berdasarkan jawaban responden tersebut maka diketahui bahwa nilai rata rata atau mean secara keseluruhan pada instrumen *timeliness* yang terdiri dari 5 indikator pernyataan diperoleh nilai mean sebesar 3,76 dan dikategorikan sebagai puas.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Instrumen *Content* (isi)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.5 instrument *content* menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIMRS dalam integrasi data menuju RME di RS Siti Miriam Lawang berdasarkan metode EUCS dari lima pernyataan instrumen *content* bahwa responden merasa sangat puas pada semua pernyataan yang ada yaitu

mengenai SIMRS menyediakan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan petugas, SIMRS menyediakan informasi yang lengkap, SIMRS sangat membantu dalam pekerjaan sehari-hari, SIMRS menyediakan informasi yang berguna untuk pekerjaan dan Laporan yang dihasilkan SIMRS dapat memenuhi pengguna.

Dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi *content* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informatif sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi (Syahrullah et al, 2016).

Content merupakan faktor yang penting dalam sistem informasi. Hal ini dikarenakan, pada *factor Content* terjadi suatu masukan data yang diolah dan kemudian hasilnya dilaporkan dalam penyajian informasi (Alfiansyah et al, 2020). Didukung oleh penelitian Doll dan Torkzadeh, *content* dalam sebuah sistem informasi haruslah sesuai dengan kebutuhan pengguna serta memiliki informasi, oleh karena itu *content* merupakan hal utama dalam suatu sistem informasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa pengguna merasa mendapatkan manfaat dari adanya SIMRS yang terintegrasi. SIMRS ini telah disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit, mulai dari diagnosis dan perawatan pasien, pelaporan, analisis data, hingga aspek keuangan dan tarif rumah sakit. Dengan SIMRS ini, proses pengelolaan menjadi lebih efisien, dan pengguna merasa lebih terbantu dalam menjalankan tugas-tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa segala informasi yang terdapat dalam SIMRS di RS Siti Miriam Lawang sudah berjalan dengan baik dan memenuhi harapan pengguna. Berkaitan dengan hal tersebut maka pihak RS Siti Miriam Lawang senantiasa tetap mempertahankan kualitas dalam hal penyediaan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menyediakan informasi yang lengkap.

4.3.2 Instrumen *Accuracy* (Keakuratan)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 instrument *accuracy* menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIMRS dalam integrasi data menuju RME di RS Siti Miriam Lawang berdasarkan metode EUCS dari lima pernyataan instrumen *accuracy* bahwa responden merasa sangat puas pada semua pernyataan yang ada yaitu mengenai SIMRS sangat akurat, hasil *output* yang ditampilkan sesuai dengan input yang diperintahkan, SIMRS dapat memperkecil terjadi kesalahan, SIMRS menjadi informasi pendukung informasi sebuah keputusan yang akurat, SIMRS dapat diandalkan dan dipercaya.

Dimensi akurasi mengukur kepuasan pengguna dari aspek keakuratan data ketika suatu sistem menerima input, dan kemudian mengolahnya menjadi suatu informasi. Kesesuaian isi dalam sistem informasi dengan *output* yang dihasilkan sangat penting, karena pada isi terjadi suatu masukan data atau pengolahan data yang hasilnya akan dilaporkan dalam suatu penyajian informasi selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi *error* atau kesalahan dalam proses pengolahan data (Syahrullah et al, 2016). Instrumen *accuracy* mengukur bagaimana kepuasan pengguna mengenai keakuratan dan ketepatan informasi yang dihasilkan SIMRS. Akurat mempunyai arti informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan, yang tidak biasa, tidak menyesatkan dan mencerminkan maksudnya (Alfiansyah et al, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa sistem informasi memiliki peran dalam mengurangi kemungkinan terjadinya duplikasi nomor rekam medis, sehingga memudahkan petugas dalam melakukan pencarian informasi. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Hatta. (2013) yang menyatakan bahwa unsur informasi kesehatan harus memiliki kualitas, salah satunya adalah akurasi, yang berarti bahwa data menggunakan nilai yang benar dan *valid*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keakuratan data dan informasi SIMRS sudah berjalan dengan baik. Dalam hal tersebut kemampuan sistem mampu menghasilkan laporan yang sesuai dengan data yang telah diinputkan, sehingga menghasilkan informasi yang tepat atau akurat sesuai dengan instruksi dari pengguna. Dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa keakuratan data dan informasi yang tersedia di SIMRS

sudah dengan berjalan baik dan memenuhi harapan pengguna. Berkaitan dengan hal tersebut maka pihak RS Siti Miriam Lawang perlu senantiasa tetap mempertahankan kualitas dalam hal keakuratan data pada SIMRS untuk menjaga kualitas pelayanan yang baik.

4.3.3 Instrumen *Format* (Tampilan)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 instrument *format* menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIMRS dalam integrasi data menuju RME di RS Siti Miriam Lawang berdasarkan metode EUCS lima pernyataan instrumen *format* bahwa responden merasa sangat puas pada pernyataan mengenai tampilan SIMRS mempunyai struktur menu yang teratur dan rapi, tampilan antar muka SIMRS mudah dimengerti dan dipahami sehingga dan responden merasa puas pada pernyataan komposisi warna dalam SIMRS sangat baik sehingga tidak melelahkan mata, tampilan antar muka SIMRS sangat menarik sehingga tidak membosankan, cara SIMRS menampilkan sebuah informasi sangat baik.

Dimensi *format* mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antar muka sistem. *format* dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antar muka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna (Alfiansyah et al, 2020). Warna berperan penting dalam menentukan keindahan desain *User Interface* karena tidak mempengaruhi kecepatan *loading* sebuah aplikasi. Selain itu, warna juga sangat berperan untuk membentuk kesan pertama yang positif di benak *audiens* karena dapat memberikan kenyamanan dalam membaca dan memahami informasi (Hartadi et al, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa kombinasi warna yang digunakan dalam SIMRS menarik karena menggabungkan gradasi warna dari hijau ke kuning yang termasuk dalam kategori warna dingin. Hal ini membuat mata tidak merasa lelah dan memberikan kesan yang menarik serta tidak monoton. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa SIMRS dalam hal tampilan sudah baik dan memenuhi harapan pengguna. Pada tampilan SIMRS

desain tampilan antar muka (*interface*) memiliki *fitur* yang teratur rapi mudah dimengerti dan dipahami sehingga membuat petugas lebih cepat dalam melakukan pekerjaan, maka hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan pengguna akhir. Berkaitan dengan hal tersebut maka pihak RS Siti Miriam Lawang senantiasa tetap mempertahankan kualitas dalam hal sisi *design* antar muka atau tampilan SIMRS.

4.3.4 Instrumen *Ease Of Use* (Kemudahan Pengguna)

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.8 instrument *ease of use* menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIMRS dalam integrasi data menuju RME di RS Siti Miriam Lawang berdasarkan metode EUCS dari lima pernyataan instrument *ease of use* bahwa responden merasa puas pada pernyataan mengenai petugas merasa mudah dalam menggunakan SIMRS dan merupakan sistem yang efisien.

Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan (Syahrullah et al, 2016). Menurut Doll dan Torkzadeh, kemudahan dalam menggunakan sistem meliputi keseluruhan proses dari awal sampai akhir yang terdiri dari proses memasukkan data, mengolah, dan mencari informasi serta menampilkan data akhir yang akan digunakan oleh pengguna akhir. Kemudahan menggunakan sistem informasi merefleksikan tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna sistem informasi seperti dapat mengurangi waktu atau tenaga dalam melakukan pekerjaan ketika menggunakan sistem informasi itu sendiri (Fachroh & Emma, 2019). Menurut Ahmad & Pambudi (2013) *ease of use* atau kemudahan pengguna adalah keyakinan individu terhadap sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (*free of effort*).

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa pengguna merasa penggunaan SIMRS sangat mudah dan efisien sehingga pengguna dapat lebih cepat dalam menyelesaikan tugasnya sehari-hari. Dalam hal pengelolaan data yang terlaksana lebih efisien dikarenakan SIMRS dapat memangkas waktu petugas misalnya dalam menu pengembalian dokumen rekam medis. Di dalam menu

tersebut, petugas filing dapat dengan mudah melihat riwayat distribusi berkas rekam medis dan menentukan lokasi berkas sebelum melakukan pencarian, jika terjadi berkas tidak kembali atau hilang. Sehingga hal tersebut dapat memenuhi kebutuhan rumah sakit dalam mempercepat pelayanan, menyajikan data dan merekam data yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa SIMRS sebagai sistem yang efisien telah sesuai dengan harapan pengguna dan telah berjalan dengan baik.

Namun pada pernyataan mengenai penggunaan SIMRS tidak membutuhkan waktu yang lama untuk dipelajari, SIMRS menyediakan *help menu* dan menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa responden merasa cukup puas.

Berdasarkan penelitian Fortunela et al. (2012) menyatakan bahwa keberadaan petunjuk penggunaan merupakan hal yang sangat penting sebab tidak banyak orang dapat langsung memahami cara penggunaan suatu produk. Pengguna sering mengkritisi suatu petunjuk penggunaan karena tidak dapat langsung diimplementasikan karena bahasanya yang sulit dimengerti, terlebih jika pengguna adalah orang yang sudah tua atau orang yang tergolong awam mengenai produk tersebut (Sucantika, 2022). Pengguna SIMRS didominasi pada rentang umur 35-43 tahun. Hal ini dapat menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan SIMRS, di mana perhatian khusus harus diberikan pada aspek kemudahan penggunaan. Ini mencakup desain antarmuka yang *user-friendly* dan penyediaan panduan yang jelas serta terperinci mengenai prosedur penggunaan SIMRS. Dengan demikian, pengguna akan dapat lebih cepat memahami dan menguasai penggunaan SIMRS dengan efisien. Hal tersebut perlu adanya pertimbangan kembali pada SIMRS dalam hal kemudahan waktu dalam hal mempelajari SIMRS, *help menu* dan petunjuk SIMRS sehingga kepuasan pengguna dapat tercapai.

4.3.5 Instrumen *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.9 instrumen *timeliness* menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIMRS dalam integrasi data menuju RME di RS Siti Miriam Lawang berdasarkan metode EUCS lima pernyataan instrumen *timeliness* bahwa responden merasa sangat puas pada semua pernyataan mengenai informasi

yang dihasilkan SIMRS tepat waktu, SIMRS memberikan informasi terkini / data *real time*, SIMRS yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat di rumah sakit, sistem selalu menyediakan informasi pada saat diperlukan dan penyediaan layanan sistem informasi apabila menyelesaikan sesuatu tepat pada waktunya.

Dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau *input* yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama (Syahrullah et al, 2016).

Dimensi ketepatan *timelines* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna (Alfiansyah et al, 2020). Menurut Sudra et al. (2021) sistem informasi sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Sehingga, informasi yang dihasilkan haruslah disajikan secara tepat waktu dan *real-time*. *real-time* adalah sistem informasi yang permintaan atau input yang dilakukan pengguna akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara tepat tanpa harus menunggu lama. Sistem informasi bertujuan meringankan beban administratif yang berperan dalam proses efisiensi pelaksanaan yang berhubungan dengan pencatatan, perhitungan dan pelaporan (Alfiansyah et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa SIMRS telah berhasil memberikan informasi secara tepat waktu dan data yang selalu terbaru. SIMRS juga mampu menyediakan berbagai jenis laporan secara berkala. Data dalam SIMRS dapat diakses secara *real-time*, sehingga petugas dapat mengakses riwayat medis pasien tanpa harus melakukan peminjaman berkas ke bagian filling rekam medis. Temuan ini menunjukkan bahwa SIMRS berjalan efisien dan efektif. Informasi yang tersedia dalam sistem ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan di rumah sakit, sehingga keterlambatan dalam penyajian informasi dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. (Sudra et al, 2021).

Keberadaan sistem informasi terkomputerisasi akan sangat membantu petugas dalam menyajikan informasi secara cepat, tepat dan dapat dipercaya, sehingga informasi yang disajikan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat (Alfiansyah et al, 2020). Berkaitan dengan hal tersebut maka pihak RS Siti Miriam Lawang perlu senantiasa tetap mempertahankan kualitas dalam hal ketepatan waktu pada SIMRS untuk menjaga kualitas pelayanan yang baik.

